

## Matangkan Konsep RS, UMM Studi Banding ke Zurich Swiss

Rabu, 26-10-2011

**Malang-** Menjelang selesainya bangunan fisik Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), rektor, Muhadjir Effendy, akan menambah lagi referensi mengenai konsep pengelolaan *Teaching Hospital*. Kali ini rektor bersama dua staff UMM, dr Tantowi Jauhari, M.Kes dan Ir. Ali Syaifullah, MT, akan bertolak ke Swiss awal bulan depan.

Menurut agenda yang dirilis sekretariat rektor, rektor terlebih dulu akan berangkat pekan ini karena memenuhi undangan International and Foreign Language Education (IFLE) Departemen Pendidikan Amerika Serikat. Rektor UMM bersama beberapa rektor PTN dan PTS di Indonesia akan menyertai Mendiknas, M. Nuh, mengikuti U.S. Indonesia Higher Education Summit di AS pada 31 Oktober. Pertemuan ini merupakan hasil kerjasama pemerintah AS dan RI.

“Pertemuan akan dimulai dengan sambutan sekretaris pendidikan AS dan Mendiknas RI dan dilanjutkan dengan sesi presentasi inovasi riset, community colleges, persiapan mengajar dan tata laksana pendidikan tinggi,” demikian bunyi surat elektronik dari IFLE yang diterima sekretaris rektor.

Usai mengikuti pertemuan di AS itu, Muhadjir akan bertolak ke Swiss. Dia akan bertemu Tantowi dan Ali di Zurich yang menyusul dari Indonesia. Muhadjir dijadwalkan menjadi khotib sholat Idul Adha di Bern, 6 November atas undangan Dubes RI untuk Swiss, Djoko Susilo.

Kunjungan ke University Hospital Zurich akan berlangsung 7-8 November. Di RS tersebut, rombongan dari UMM itu akan menggali informasi dan melihat langsung pengelolaan 42 klinik spesialisasi yang dimiliki oleh RS tersebut.

Seperti diketahui, RS UMM saat ini sedang dalam tahap penyelesaian. Bangunan fisiknya sudah rampung 80%. Bahkan untuk gedung kelas III bantuan Pemerintah Provinsi dan Kementerian Kesehatan RI, sudah selesai 100%.

RS yang terletak di Jl. Raya Tlogomas itu memiliki konsep pelayanan Timur dan Barat. Konsep itu juga diimplementasikan dalam bentuk bangunan RS yang berwajah Oriental dan modern. Sedangkan pelayanan pengobatan Timur mengacu pada tradisi Tiongkok dan Islam, sementara pengobatan barat mengacu pada pengobatan modern. Untuk mendukung konsep ini, rencananya RS UMM dilengkapi dengan pusat riset pengobatan tradisional dan modern itu.([www.umm.ac.id](http://www.umm.ac.id))